



Mengapa buku ini penting, dan relevan untuk masa depan pertanian dan perjuangan petani Indonesia ?

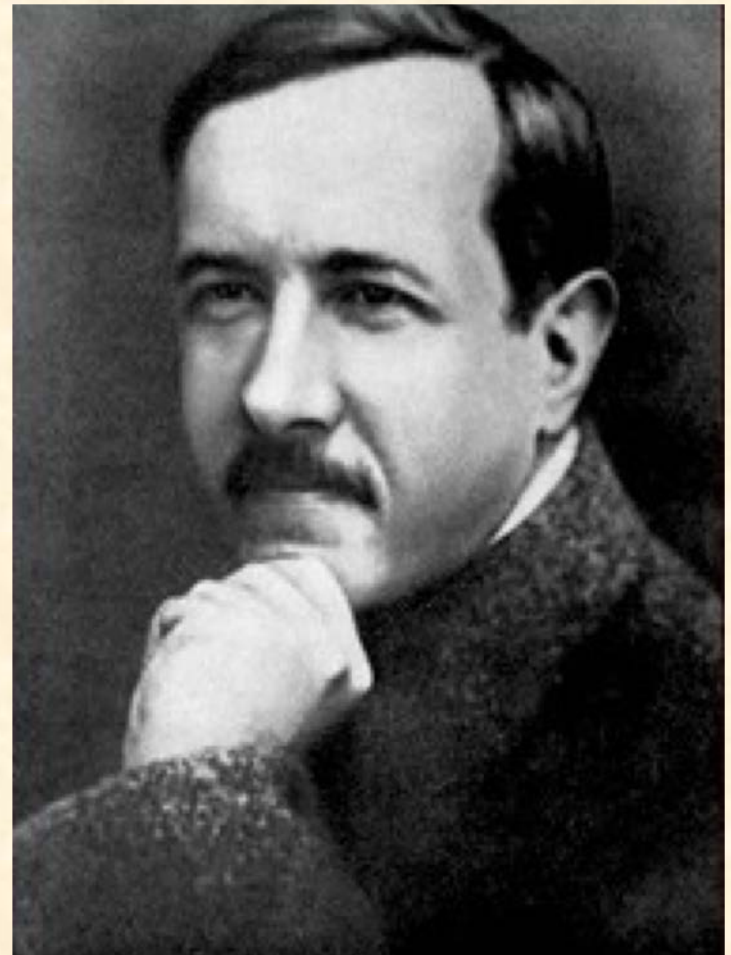
Mengapa kita perlu baca buku ini **bersama** buku Henry Bernstein (*Dinamika kelas...*) ?

'class based' and Chayanovian approaches:
dua tradisi besar dalam studi agraria

V I Lenin
1870-1924



A V Chayanov
1888 - 1937



Ahli waris kontemporer Lenin & Chayanov

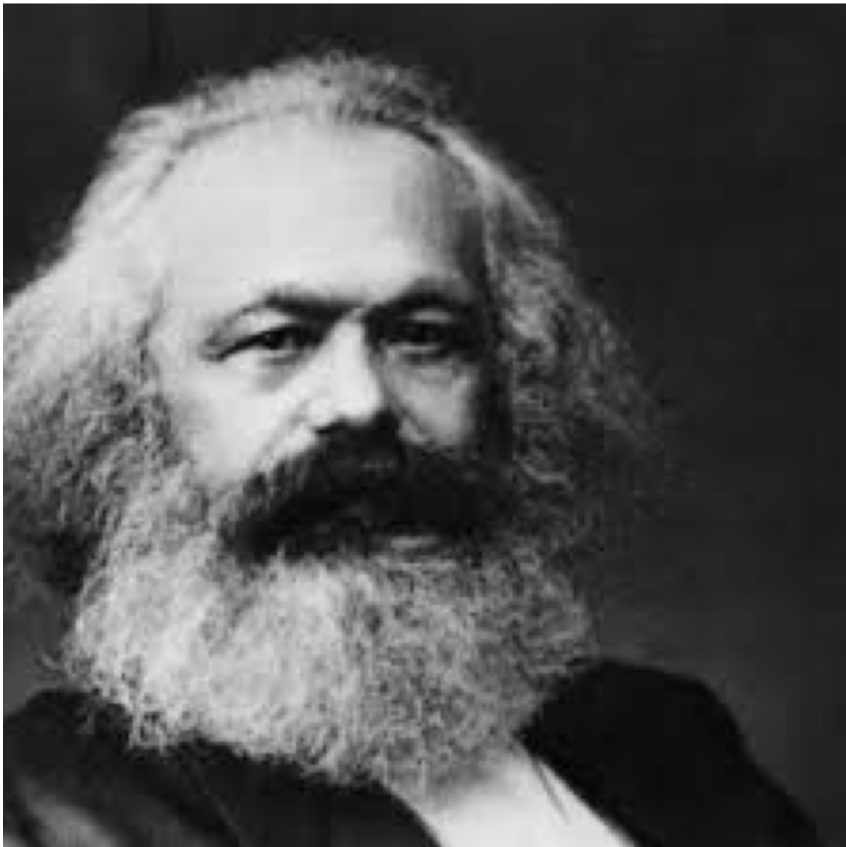
Bernstein (2010 & 2019)
Dinamika kelas dalam perubahan agraria

van der Ploeg (2013 & 2020) *Petani dan seni bertani: maklumat Chayanovian*



Marx tentang nasib petani kecil dalam proses komodifikasi pertanian/pedesaan

(menjelang akhir hidupnya Marx berubah pikiran, melihat kemungkinan petani *komun* Rusia bisa menjadi motor regenerasi kearah sosialisme pedesaan)



“petani yang memproduksi dengan alat produksi sendiri akan secara berangsur-angsur bertransformasi menjadi kapitalis kecil yang juga akan mengeksploitasi tenaga kerja orang lain, atau akan kehilangan alat produksi ... dan bertransformasi menjadi pekerja upahan. Inilah tendensi bentuk masyarakat dimana pola produksi kapitalis mendominasi”

Lenin (1899): “*The differentiation of the peasantry ... creates two new types of rural inhabitants*”:

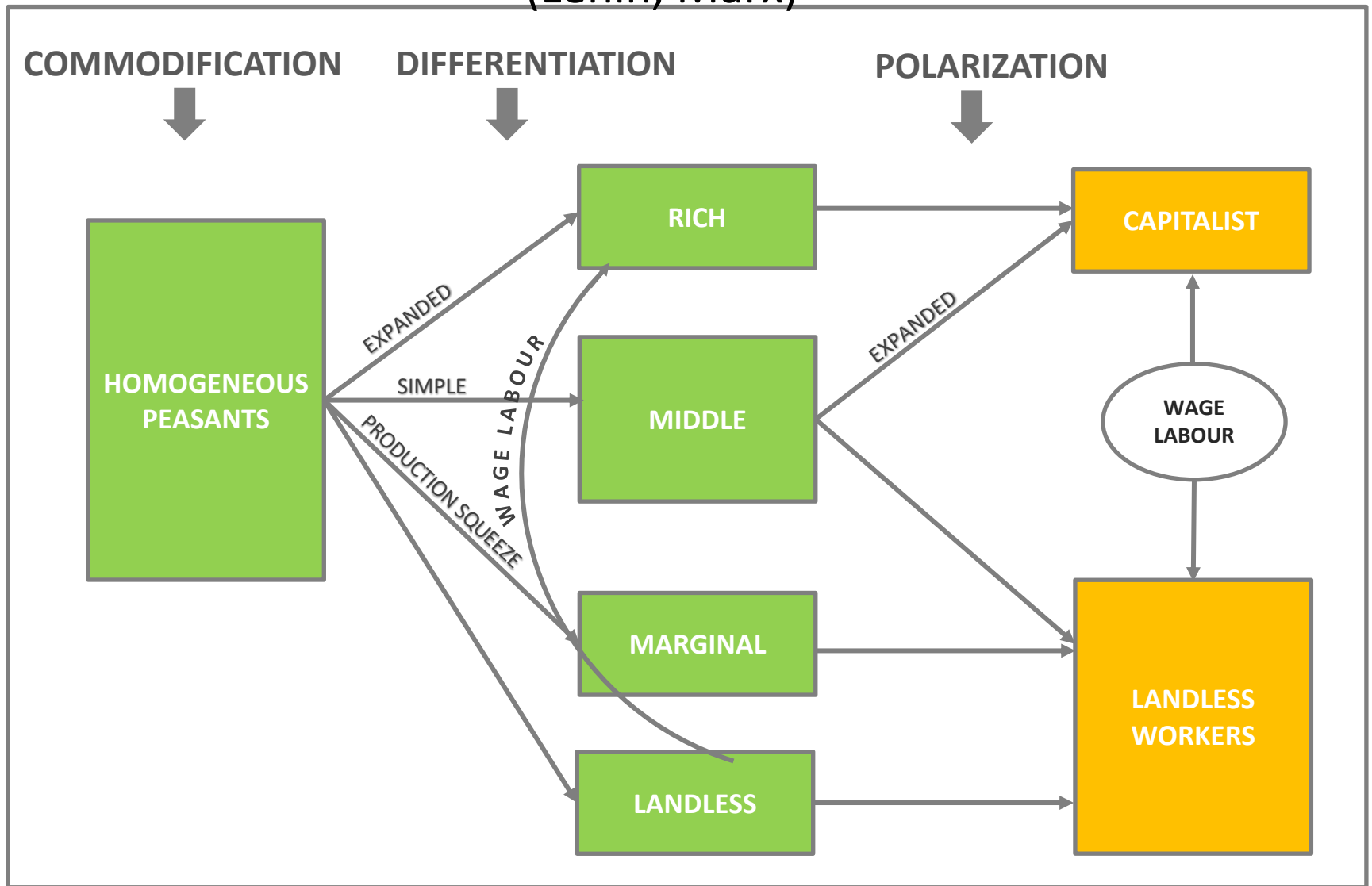


- *The **rural bourgeoisie** or the well-to-do peasantry..from among these well-to-do peasants a class of capitalist farmers is created...Numerically a small minority, but ...” they are the masters of the contemporary countryside”*

[menguasai sektor farm & nonfarm]

- *The **rural proletariat**: poor peasants (including landless) and “allotment-holding wage workers”:* “*insignificant farming..., inability to exist without the sale of labour power...not less than half the total peasant households”*

Class differentiation and class polarization (Lenin, Marx)



Kenyataan:

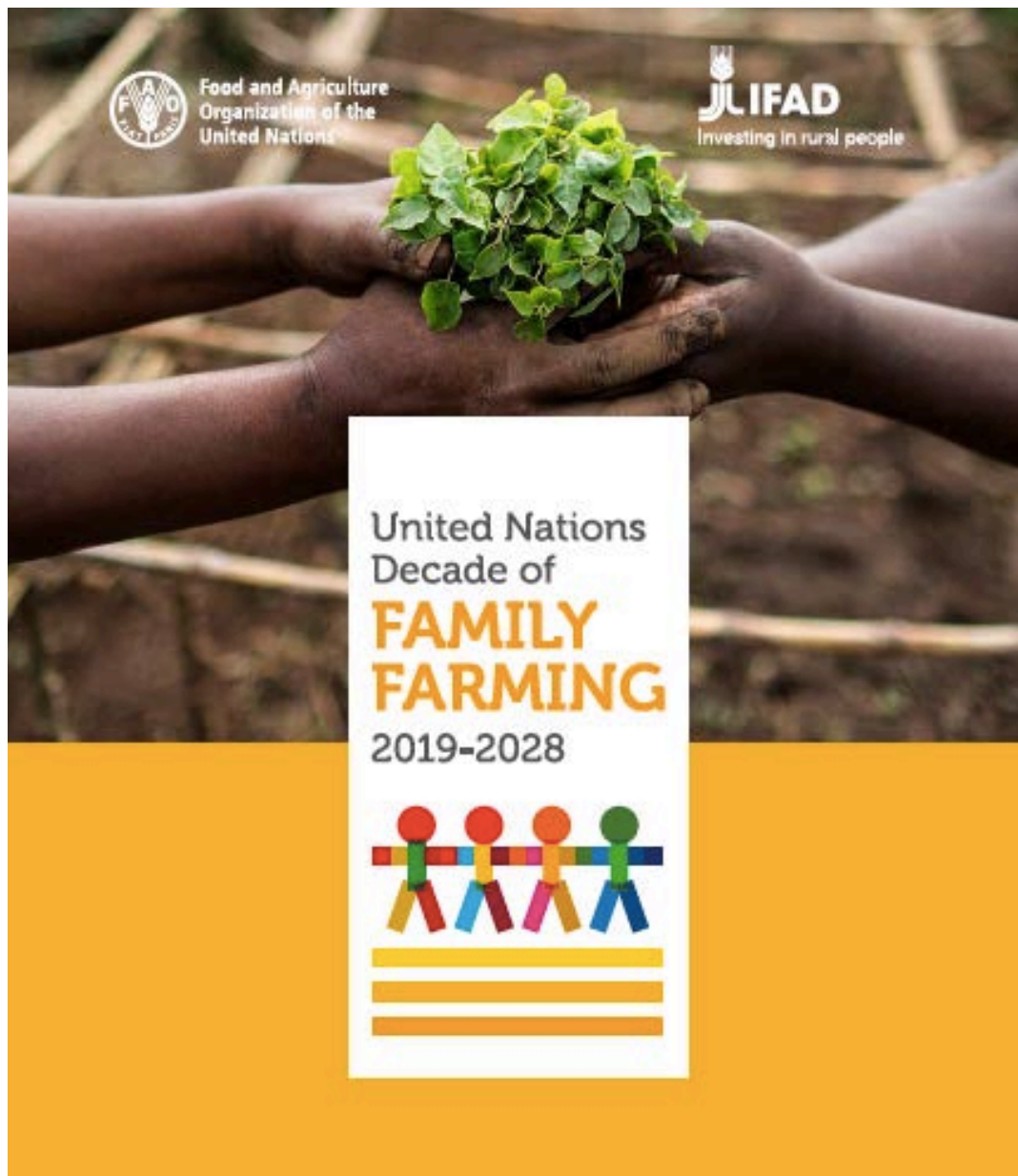
- Proses diferensiasi umumnya tidak bermuara ke polarisasi (polarisasi disebabkan oleh *land grabs*, bukan oleh proses diferensiasi intern)
- Petani kecil masih bertahan “didalam suatu ekonomi yang didominasi oleh relasi kapitalis” dan “menjadi bagian organik dari perekonomian dunia”(Chayanov)
- “*Family farms*” masa kini (sekitar 500 juta) menghasilkan 80% dari seluruh pangan dunia, diatas hanya 50% dari seluruh lahan pertanian dunia (FAO)

Rome, 29 May 2019

"putting family farming at the focus of interventions for a period of 10 years, the UN Decade aims to channel strong political commitment at national, regional and global levels .. Supporting the creation of an enabling environment for family farming to be empowered and supported"

See also:

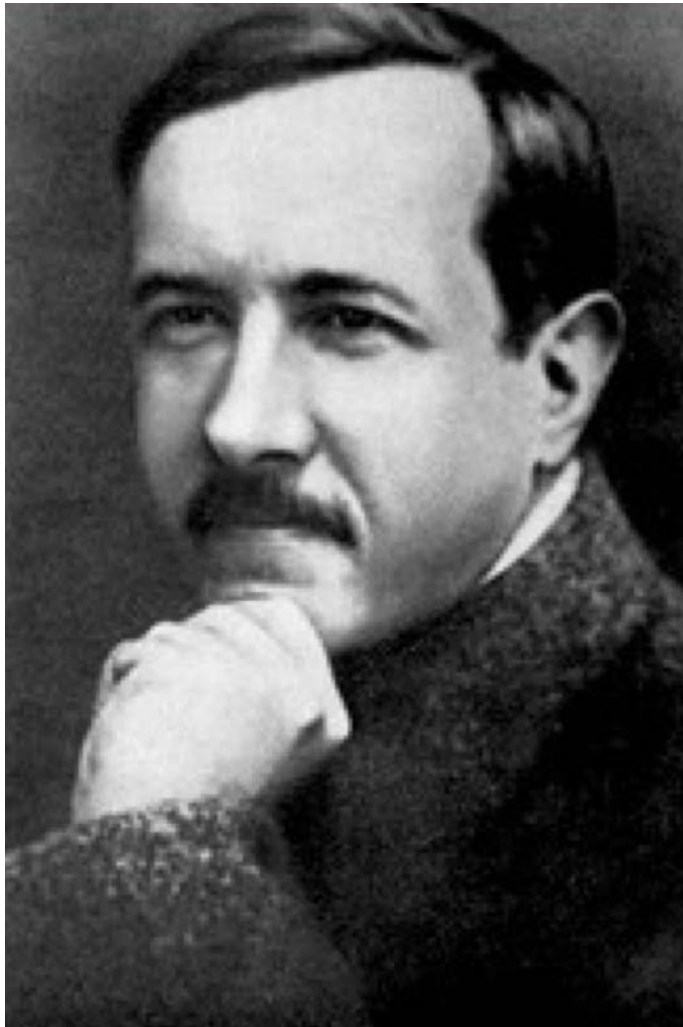
UN Resolution on the Rights of Peasants (October 2018)



Where are the world's family farms?

Region	% of all Family farms
Latin America/ Caribbean	4 %
Europe/C. Asia	7 %
Sub-Saharan Africa	9 %
Asia-Pacific	74 %





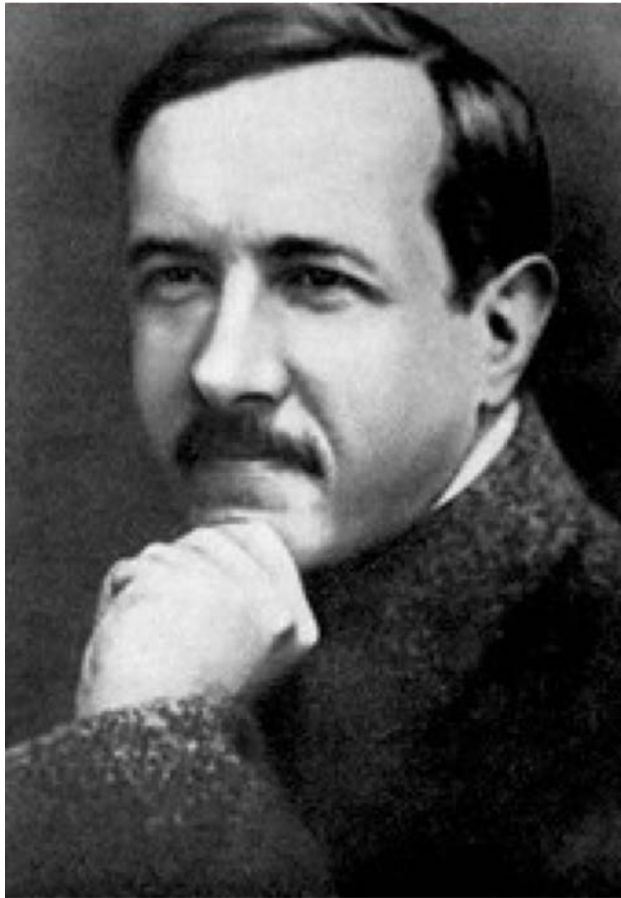
(1924) *Social agronomy*

(1925) *The theory of peasant economy*

(1927) *The theory of peasant cooperatives*

Menurut Chayanov sendiri, gagasan dia tetap “in the Marxist tradition” (van der Ploeg)

Ditahan dan dieksekusi tahun 1937 oleh rejim Stalin karena melawan kolektivisasi

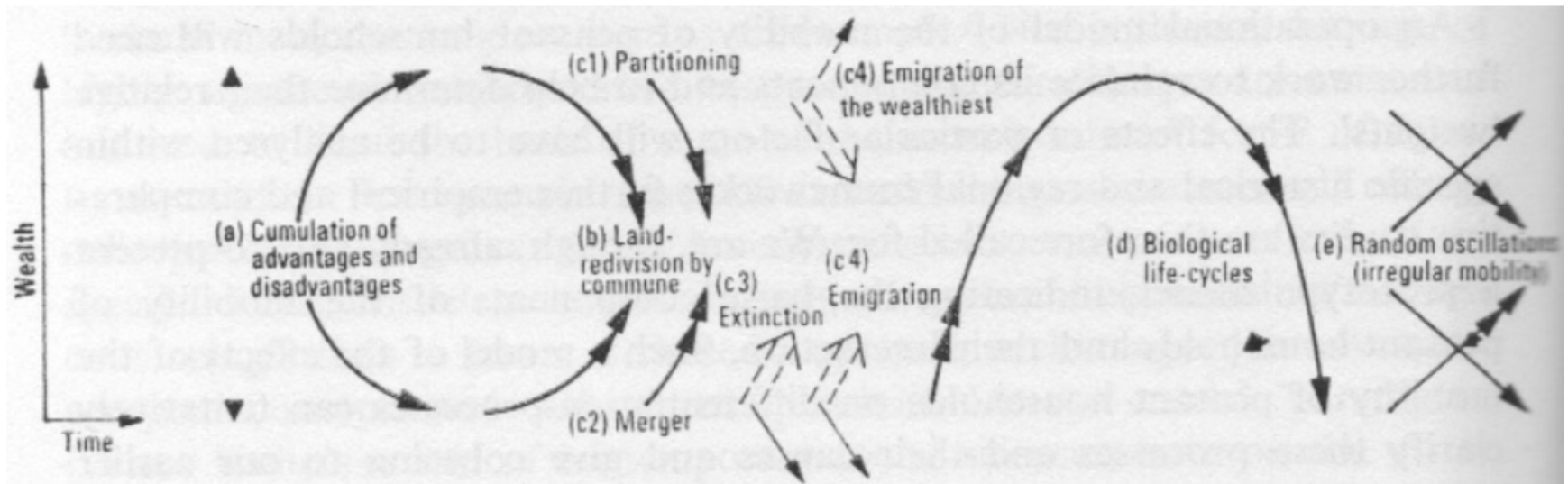


- *Tidak* membantah adanya diferensiasi kelas
- Mengembangkan model usahatani keluarga yang menerangkan mengapa petani kecil bisa bertahan di alam kapitalisme
- Petani kecil lebih efisien, lebih efektif
- Koperasi “mengalirkan seluruh keuntungan yang [sekarang] diraup oleh usaha besar kepada usaha-usaha kecil”

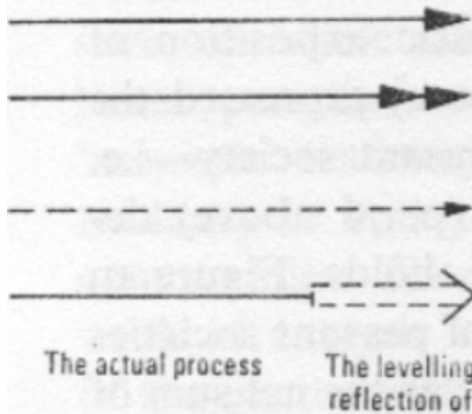
Apa bedanya petani kapitalis dengan petani 'peasant' ?

- petani kapitalis mengejar akumulasi modal
($M - C - M+m$),
- petani *peasant* mengejar pendapatan atas hasil tenaga kerjanya (*labour income*).
- “modal” nya petani kecil tidak sama dengan “kapital”nya kapitalis yaitu sebagai relasi.

Centripetal dan centrifugal mechanisms [Shanin 1972, based on Russian data from the 1920s]



Key to Part B



Trends of Mobility

- The ordinary mobility of peasant households.
- Household mobility exaggerated, in the dynamic studies by a statistical bias (see Chapter 6, section (a)).
- - - - - Mobility evident in only some of the dynamic studies.
- - - - - - 'Semi-centripetal aspects of mobility'—i.e. the differential disappearance of the richest and the poorest households, leading to a levelling in the peasant community (discussed

The main differences

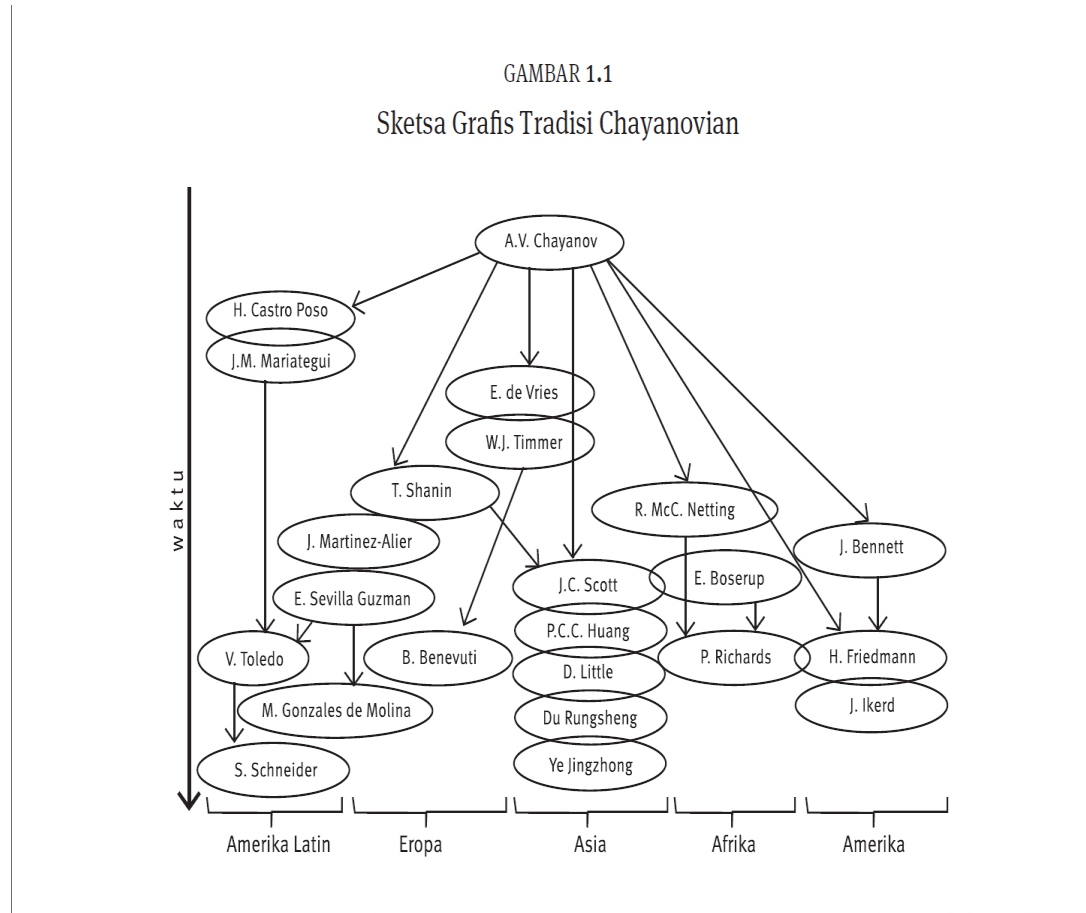
Leninist

- Social (class) differentiation and polarisation
- Depeasantization
- Capital-driven scale enlargement
- Large-scale is superior
- Collectivize !

Chayanovian

- Social and demographic differentiation
- Peasant resilience
- Labour-driven intensification
- Small-scale is more efficient and effective
- Land reform & cooperatives!
- Communal tenure, individual use rights

Warisan intelektual Chayanov menurut van der Ploeg



Petani dan seni bertani: a guided tour

DAFTAR ISI

TENTANG SERI KAJIAN PETANI DAN PERUBAHAN AGRARIA —	Xi
TERIMA KASIH —	XV
PRAKATA PENYUNTING ICAS —	Xvii
PENGANTAR SERI KAJIAN PETANI DAN PERUBAHAN AGRARIA EDISI INDONESIA	Xxi

BAB 1	PETANI DAN TRANSFORMASI SOSIAL: ISU YANG MEMECAH BELAH —	1
	Relevansi Politik dari Teori Petani —	15
	Pertanian Petani dan Kapitalisme —	21
	Mengapa Chayanov “Genius”? —	25
	Takrir Silsilah —	29

BAB 2	DUA KESEIMBANGAN UTAMA	
	TEMUAN CHAYANOV —	33
	Unit Produksi Petani: Tanpa Upah, Tidak Ada Kapital	34
	Keseimbangan Tenaga Kerja-Konsumsi —	47
	Relevansi Politik dari Keseimbangan Tenaga Kerja-Konsumsi —	49
	Relevansi Ilmiah dari Keseimbangan Tenaga Kerja-Konsumsi —	51
	Keseimbangan antara Faedah dan Jerih Payah —	54
	Tentang “Penilaian Subjektif” —	61
	Swaeksploitasi —	64

BAB 3 KESEIMBANGAN-KESEIMBANGAN LAIN	69
Keseimbangan antara Manusia dan Alam-Hidup	69
Keseimbangan antara Produksi dan Reproduksi	78
Keseimbangan antara Sumberdaya	
Internal dan Eksternal	81
Keseimbangan antara Otonomi dan	
Ketergantungan	87
Keseimbangan antara Skala dan Intensitas	
(dan Munculnya Langgam Bertani)	90
Berjuang di Tengah Lingkungan yang Merugikan	94
Suatu Sintesis: Usaha Tani Petani	99
Catatan Akhir tentang Diferensiasi	105
BAB 4 POSISI PERTANIAN PETANI DALAM	
KONTEKS LEBIH LUAS	111
Relasi Desa-Kota yang Dimediasi oleh	
Relasi Pertukaran	112
Relasi Desa-Kota yang Terhubung oleh Migrasi	115
Bertani versus Pengolahan dan	
Pemasaran Pangan	117
Relasi Negara-Kaum Tani	119
Keseimbangan antara Pertumbuhan	
Agraris dan Demografis	123

BAB 5	HASIL PANEN – 127
	Mekanisme Terkini Intensifikasi berbasis Tenaga Kerja – 135
	Arti Penting dan Daya Jangkau Intensifikasi berbasis Tenaga Kerja – 150
	Terhalangnya Intensifikasi berbasis Tenaga Kerja – 153
	Apa yang Menggerakkan Intensifikasi berbasis Tenaga Kerja? – 155
	Intensifikasi dan Peran Ilmu Pertanian – 157
	Mampukah Kaum Tani Memberi Makan Dunia? – 169
BAB 6	PEMBENTUKAN KEMBALI KAUM TANI – 179
	Proses dan Ekspresi Pembentukan Kembali Kaum Tani – 182
	Pembentukan Kembali Kaum Tani di Eropa Barat: Menyetel Ulang Keseimbangan – 183
	GLOSARIUM – 191
	DAFTAR PUSTAKA – 199
	INDEKS – 217

Mengapa kita (scholar, activist, scholar-activist) membutuhkan kedua tradisi ekonomi politik pertanian ini ?

Kerangka/tradisi Lenin-Bernstein, dan kerangka/tradisi Chayanov/van der Ploeg, masing-masing menerangkan sifat dan tendensi masyarakat petani yang nyata dan co-exist.

Peneliti, aktivis atau scholar-activist yang hanya diilhami oleh kerangka Lenin, atau hanya oleh kerangka Chayanov, hanya akan melihat separuh dari kenyataan yang ada

What's missing ?

(juga dalam buku Bernstein dan buku van der Ploeg)

- Gender ! (Shahra Razavi, forthcoming, seri ICAS/INSIST)
- Generation ! (White, forthcoming)

Dan interaksi

(“intersectionality”)

kelas-gender-generasi

Agrarian change and peasant studies series

"What will happen to tens of millions of rural youth in Asia and Africa who can't march off to the city to find jobs, but whose pathways into productive farming futures are blocked? Ben White brings a wealth of insight, conceptual clarity and empirical depth to this urgent question. Highly recommended."

—Tania Li, University of Toronto

"Richly illustrated with historical and contemporary examples, White demonstrates the complex links between class, gender and generational relations in agrarian households and communities, that are necessary to proper understanding of their generational reproduction."

—Henry Bernstein, University of London

Despite predictions that they are destined to disappear, smallholder or family farms still number more than 500 million worldwide, and account for 80 percent of the world's food. However, smallholder farmer populations are ageing, and many of them have no successor. Young rural men and women are turning away from farming in favour of more urban livelihoods, but others, who would like to farm, are confronted by the narrowing and sometimes complete closure of access to land, along with other barriers to their entry into farming.

In this unique exploration of relations between the generations in agrarian societies, *Agriculture and the Generation Problem* examines the dynamics of the transfer of agrarian resources and opportunities between the generations in rural communities, and argues that we must take generational relations seriously if we are to understand the future of farming and the fate of future generations in rural areas.



Practical
ACTION
PUBLISHING



Fernwood Publishing www.fernwoodpublishing.ca

Practical Action Publishing
www.practicalactionpublishing.org



10



AGRICULTURE AND THE GENERATION PROBLEM

WHITE

FP

PA

AGRICULTURE AND THE GENERATION PROBLEM

Agrarian Change & Peasant Studies



BEN WHITE